

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *TOILET TRAINING*
TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK USIA 4-5 TAHUN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
ZIANA ZAIN
A520150017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PESERTUJUAN

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *TOILET TRAINING* TERHADAP
KEMANDIRIAN ANAK USIA 4-5 TAHUN

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

ZIANA ZAIN

A520150017

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen

Pembimbing



(Drs. Haryono Yuwono, M.Pd)

NIK. 205

HALAMAN PEGESAHAN

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *TOILET TRAINING* TERHADAP
KEMANDIRIAN ANAK USIA 4-5 TAHUN

OLEH :

ZIANA ZAIN

A520150017

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Selasa, 27 Agustus 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Haryono Yuwono, M.Pd.

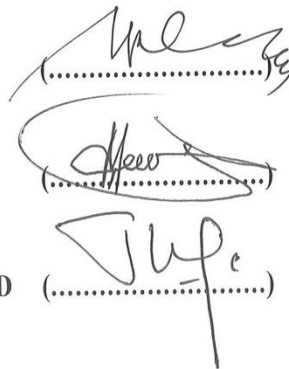
(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Zulkarnaen, M.Pd

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd. AUD

(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



Pt. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 19650428 199303 1 001

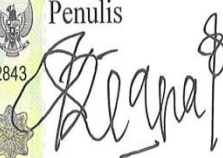
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Agustus 2019

METERAI
TEMPEL
D1C74AFF878012843
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Penulis

ZIANA ZAIN
A520150017

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *TOILET TRAINING* TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK USIA 4-5 TAHUN

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *toilet training* terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun. Desain penelitian ini adalah *true experimental*. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah data anak-anak kelompok A di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Al-Falaah Sambu. Populasi dalam penelitian ini adalah 15 anak dari kelompok Zaid dan 15 anak dari kelompok Zainab. Sampel sebanyak 30 anak diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data kemandirian anak diperoleh melalui angket yang diberikan kepada orang tua anak. Data dianalisis menggunakan analisis uji *independent sample t-test*. Berdasarkan hasil perhitungan analisis uji t diperoleh nilai $t_{hitung} 13,813 > t_{tabel} 2,048$ dan diperoleh nilai signifikan $0,507 > 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *toilet training* terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun.

Kata Kunci : toilet training, kemandirian anak.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the use of toilet training methods on the independence of children aged 4-5 years. The design of this study is *true experimental*. The sample taken from this study is the data of group A children in the Al-Falaah Sambu Integrated Islamic Kindergarten. The population in this study were 15 children from the Zaid group and 15 children from the Zaenab group. Samples of 30 children were taken using simple random sampling technique. Data on children's independence are obtained through a questionnaire given to the child's parents. Data were analyzed using independent sample T-test analysis. Based on the results of the t-test analysis calculation, the t value of $13.813 > t$ of the label is 2.048 and a significant value of $0,507 > 0,05$ is obtained the H_a is accepted and H_o is rejected. Based on these results it can be concluded that there is an influence of the use of toilet training methods on the independence of children aged 4-5 years.

Keywords : toilet training, independence of children.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan 6 (enam) aspek perkembangan antara lain : nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan

sesuai dengan kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD.

Pada masa ini merupakan masa peletakan dasar atau fondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Apa yang diterima oleh anak pada masa usia dini, apakah itu makanan, minuman, serta stimulasi dari lingkungannya memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya maka dari itu sangatlah penting bagi orang tua maupun guru untuk memanfaatkan kesempatan ini dalam mengoptimalkan perkembangannya.

Perlu disadari bahwa hasil yang diharapkan dari PAUD bagi anak-anak adalah lebih jauh dari sekedar menyediakan tempat bersosialisasi. Salah satu hal yang juga diharapkan dari PAUD adalah proses internalisasi nilai-nilai dan perilaku-perilaku yang dapat diterima oleh masyarakat. Termasuk didalamnya adalah perilaku kebersihan dan kesehatan, kedisiplinan serta kemandirian (Izzaty 2017:8-9).

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada kelompok A di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Al-Falaah Sambi dalam penanaman kemandirian anak terutama kebiasaan sehari-hari belum sepenuhnya berkembang, salah satunya adalah dalam pelaksanaan *toilet training* atau yang bisa kita kenal dengan pengenalan *toilet* pada anak. Hal ini dapat dilihat pada saat anak ingin buang air besar maupun buang air kecil sebagian anak masih mengandalkan guru dalam melakukannya. Padahal *toilet training* ini sudah diajarkan oleh guru, anak masih meminta ditemani saat buang air kecil maupun buang air besar, melepas dan menggunakan celananya kembali, dan menyiram *toilet* nya. Kebiasaan sehari-hari anak antara disekolah dan juga dirumah sangat berperan penting dalam perkembangan kemandirian anak. Sebenarnya kemandirian anak dalam menggunakan *toilet* ini bisa diajarkan juga ketika anak sedang dirumah. Orang tua sangatlah berperan dan berpengaruh dalam penerapan kemandirian anak melalui *toilet training* ini, rasa sayang yang berlebihan membuat sebagian orang tua iba (kasihan) terhadap anak yaitu dengan selalu memberi bantuan pada anak ketika anak mengalami kesulitan. Salah satu contohnya yaitu saat anak hendak melakukan *toilet*

training, orang tua selalu membantu anak saat melepaskan celana dan membantu saat pipis. Apa yang diterapkan orang tua dirumah dengan apa yang diterapkan guru saat disekolah mempunyai pengaruh besar terhadap kebiasaan anak sehari-hari.

Untuk mendukung artikel ini, adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi, yaitu Maria Sisilia Kabang (2014) dengan judul “Pengaruh *Toilet Training* Menggunakan Media Gambar Terhadap Sikap Kemandirian Anak Negeri Pembina Pontianak Selatan” membuktikan hasil pengujian hipotesis bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *toilet training* menggunakan media gambar dengan sikap kemandirian anak, sehingga dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan sikap kemandirian anak adalah dengan cara *toilet training* dengan media gambar.

Berdasarkan masalah dan teori-teori yang mendukung diatas maka dapat diperoleh hipotesis yang peneliti ajukan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *toilet training* terhadap kemandirian anak di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Al-Falaah Sambu.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *toilet training* terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Al-Falaah Sambu pada tahun pelajaran 2018/2019.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Untuk jenis metode penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen ini termasuk jenis penelitian eksperimen *True Experimental Design* yaitu *Posttest-Only Control Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R).

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis. Dalam penelitian ini menggunakan prasyarat analisis uji normalitas dan uji linearitas. Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, dapat dilakukan perhitungan untuk menguji hipotesis menggunakan uji t yaitu uji *independent sample t-test*.

Populasi dari penelitian ini yaitu anak-anak Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Al-Falaah Sambi dengan jumlah 115 anak yang kemudian dilakukan pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* karena pemilihan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Berdasarkan dari hal tersebut yang terpilih sebagai kelompok kontrol adalah kelas Zaid dengan jumlah 15 anak dan kelas eksperimen adalah kelas Zaenab dengan jumlah 15 anak.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *toilet training* terhadap kemandirian anak pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji *Independent Sample T-test*, dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 15.00 for windows.

a. Menentukan Hipotesis :

Ha : Ada pengaruh penggunaan metode *toilet training* (X) terhadap kemandirian anak (Y).

H0 : Tidak ada pengaruh penggunaan metode *toilet training* (X) terhadap kemandirian anak (Y).

b. Menentukan taraf signifikan (α).

c. Menentukan Kriteria Penilaian.

1. Berdasarkan perbandingan antara t hitung dengan t tabel.
 - a) Jika statistik hitung > statistik tabel, maka Ha diterima.
 - b) Jika statistik hitung < statistik tabel, maka Ha ditolak.
2. Berdasarkan perbandingan nilai probabilitas (sig.).
 - a) Jika probabilitas > 0,05, maka Ha diterima.
 - b) Jika probabilitas < 0,05, maka Ha ditolak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis untuk hasil analisis data pada penelitian ini menggunakan sistem analisis data *t-test* dengan program SPSS 15.0 for windows. Pengujian ini bertujuan

untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *toilet training* terhadap kemandirian anak kelompok A di TK IT Al-Falaah Sambitahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh data sebelum di beri metode *toilet training* terhadap kemandirian anak antara kelas kontrol dan kelas eksperimen angket kemandirian anak terdiri dari 15 pertanyaan. Semua pernyataan dalam angket bernilai positif, dengan nilai faktual maksimal yang diperoleh antara kelas kontrol dan eksperimen adalah 49. Sedangkan nilai faktual minimal yang diperoleh adalah 45. Berdasarkan hasil analisis data dari 30 responden diperoleh hasil jumlah skor secara keseluruhan adalah 1.424 dengan nilai rata-rata adalah 49. Dari data sesudah di beri metode *toilet training* terhadap kemandirian anak antara kelas kontrol dan kelas eksperimen angket kemandirian anak terdiri dari 15 pertanyaan. Semua pernyataan dalam angket bernilai positif, dengan nilai faktual maksimal yang diperoleh antara kelas kontrol dan eksperimen adalah 60. Sedangkan nilai faktual minimal yang diperoleh adalah 57. Berdasarkan hasil analisis data dari 30 responden diperoleh hasil jumlah skor secara keseluruhan adalah 1.424 dengan nilai rata-rata adalah 49.

Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu dengan uji normalitas. Didapat dari hasil output pada data sebelum diberi metode *toilet training* terhadap kemandirian anak kelas kontrol mendapatkan nilai sig. $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, pada kelas eksperimen mendapat nilai sig. $0,120 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Didapat dari hasil output pada data sesudah diberikan metode *toilet training* terhadap kemandirian anak kelas kontrol mendapatkan nilai sig. $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, pada kelas eksperimen mendapat nilai sig. $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Dikarenakan data berdistribusi normal maka pengujian hipotesis dapat diajukan dengan statistik parametrik yaitu dengan uji *independent sample t-test*.

Setelah dilakukan uji prasyarat kemudian dilanjutkan dengan uji F (homogenitas). Didapat dari hasil output diatas F_{hitung} untuk kemandirian anak sebelum diberikan metode *toilet training* adalah 0,453 dengan probabilitas (sig.) 0,507, dan dari hasil output diatas F_{hitung} untuk kemandirian anak sesudah diberikan metode *toilet training* adalah 0,040 dengan probabilitas (sig.) 0,843. Oleh karena probabilitas $> 0,05$ maka H_a diterima atau kedua varians populasi adalah sama (homogen).

Teruji hipotesis diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Maria Sisilia Kabang (2014) di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pontianak Selatan dengan judul “Pengaruh *Toilet Training* dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Sikap Kemandirian Anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pontianak Selatan. Dari penelitian tersebut dinyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara *toilet training* dengan menggunakan media gambar terhadap sikap kemandirian anak , sehingga hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Maria Sisilia Kabang tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil analisis data menggunakan *t-test* diperoleh t_{hitung} sebesar 13,813. Sedangkan t_{tabel} dapat diperoleh melalui nilai kritik sebaran t dengan nilai df atau $db = 10$ dan $\alpha/2$ atau $0,797 = 0,025$ yang menunjukkan t_{tabel} sebesar 2.048. berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} $13,813 > t_{tabel}$ 2.048 dan diperoleh nilai signifikan $0,507 > 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *toilet training* terhadap kemandirian anak kelompok A di TK IT Al-Faalah Sambi tahun ajaran 2018/2019 secara signifikan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil analisis pengujian hipotesis yang telah dilakukan uji t sebesar $13.813 > 2.048$, hal ini terbukti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%. dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan hipotesis penelitian ini diterima atau hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Data penelitian menunjukkan bahwa variabel *Toilet Training* (X) ada pengaruh yang nyata (signifikan) terhadap variabel Kemandirian Anak (Y) dan pernyataan hipotesis penelitian ini bahwa hipotesis alternatif (H_0) ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul Hidayat, A. Aziz. 2008. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Eka Izzaty, Rita. 2017. *Perilaku Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Rakhma, Eugenia. 2017. *Menumbuhkan Kemandirian Anak*. Yogyakarta: Stiletto Book.
- Siregar, Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta CV.
- Ulfa Hasbillah, Maria. 2017. *Toilet Training*. Banda Aceh: Yayasan Cahaya Bintang Kecil.